

Usulan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 0-1 Tahun

Diana Indah Palupi¹, Diana Earlyana Lesmana², Dian Farista³, Erlin Yusnita⁴, Emma Rahmani⁵, Hera Gustina⁶, Hikmah pertiwi⁷, Debie Susanti⁸

¹ Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia; upikbatam@gmail.com

² Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia; dyana.earlyana@gmail.com

³ Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia; dianfarista354@gmail.com

⁴ Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia; erlinyusnita46@gmail.com

⁵ Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia; emmarahmani76@gmail.com

⁶ Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia; heragustina1966@gmail.com

⁷ Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia; hikmahpertiwi11@gmail.com

⁸ Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia; drdebiesusanti@yahoo.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Growth and Development Age
0-1 years;
STPPA Age 0-1 years;
Proposal STPPA Age 0-1 years;
language of development

Article history:

Received 2022-04-20

Revised 2022-06-23

Accepted 2022-08-02

ABSTRACT

This article discusses the process of growth and development of children aged 0-1 years which is continuous throughout the stages of life, but the speed of growth varies according to the stages of age. Growth is a change in the number, size, size of the body or limbs, which can be physically measured through weighing, measuring height, measuring head circumference, arm circumference and others. Development is the increase in abilities or skills in more complex body structures and functions in a regular and predictable pattern as a result of experience and the process of movement, intellectual, social and emotional maturation. Development is influenced by heredity, environment, culture and family values in each individual. The combination of these factors gives rise to the wide variety of variations that can be observed in children. Growth and development occur very rapidly, therefore stimulation of children at this age is very important because healthy and intelligent children will grow and develop optimally. The rate of growth and development of children aged 0-1 years which is described in various sources and guidelines in the national curriculum, there are proposed indicators of development in aspects of language development, namely the ability to express language and listen through non-verbal communication through children's reading books.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Diana Indah Palupi

Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia; upikbatam@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Masa usia 0-6 tahun adalah masa periode emas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak pada aspek nilai agama dan moral, fisik motorik baik kasar maupun halus, kognitif, sosial emosional dan seni. Pada masa ini, pertumbuhan dan perkembangan terjadi sangat pesat, karena itu stimulasi anak pada usia ini sangat penting karena anak yang sehat dan cerdas akan tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pertumbuhan Anak

Proses pertumbuhan berkelanjutan sepanjang tahapan kehidupan, namun kecepatan pertumbuhannya bervariasi sesuai dengan tahapan usia. Pertumbuhan adalah perubahan dalam jumlah, besar, ukuran tubuh atau anggota tubuh, yang dapat diukur secara fisik melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala, lingkar lengan dan lainnya.

Perkembangan Anak

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan atau keterampilan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari pengalaman dan proses pematangan gerak, intelektual, sosial dan emosional.

Perkembangan dipengaruhi faktor keturunan, lingkungan, budaya dan nilai keluarga pada setiap individu. kombinasi faktor-faktor ini menimbulkan beragam variasi yang bisa diamati pada anak.

Untuk mendeteksi penyimpangan perkembangan anak sebagai tahap awal dapat menggunakan DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang) atau KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) yang selama ini dapat dilakukan oleh kader Posyandu atau guru PAUD terlatih. Jika perkembangan tidak sesuai dengan usianya maka segera konsultasikan dengan dokter anak.

Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan pada anak

PERTUMBUHAN	PEREKEMBANGAN
Proses Pertambahan ukuran	Proses perubahan fungsi
Bersifat kuantitatif	Bersifat kuantitatif dan kualitatif
Contoh :	Contoh :
Bertambahnya tinggi dan berat badan, perubahan gigi susu menjadi gigi dewasa, diameter lingkar kepala dan sebagainya	Berbicara : bertambahnya kosa kata (kuantitas) pengucapan kosa kata baru semakin jelas (kualitas)
	Gerak : tengkurap, merangkak, duduk, berdiri, berjalan dan berlari

Ahmad Susanto (2017:45) anak usia dini (0-8 tahun) adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai *The golden age* (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya. usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik.

Dadan Suryana (2016; 257) pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam aspek perkembangan yaitu: perkembangan moral agama, perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

Gunarsa (2008) menjelaskan bahwa terdapat beberapa prinsip dalam perkembangan, yaitu: (1) perkembangan berlangsung secara progresif, teratur, koheren, dan berkesinambungan artinya bahwa satu tahap perkembangan berkaitan dengan perkembangan lainnya, (2) perkembangan dimulai dari yang umum ke yang khusus. contohnya reaksi tersenyum seorang bayi jika melihat wajah akan berubah seiring dengan bertambahnya usia dengan yang telah dapat membedakan wajah-wajah seseorang, (3) perkembangan merupakan kesatuan, artinya spek fisik motorik, bahasa, sosial dan emosi perlu dikembangkan secara berimbang, (4) perkembangan berlangsung secara berantai, meskipun tidak ada

pembatas yang jelas namun perkembangan yang dicapai oleh anak saat ini dipengaruhi perkembangan anak sebelumnya, contoh kemampuan berbicara pada anak dikuasai setelah anak belajar mengoceh, (5) setiap perkembangan memiliki ciri dan sifat yang khas, (6) perkembangan memiliki pola yang pasti sehingga dapat diprediksi, (7) perkembangan dipengaruhi kematangan dan belajar serta faktor dari dalam (bawaan) dan faktor dari luar (lingkungan, pengasuhan dan pengalaman) dan, (8) adanya perbedaan individual (uniqueness) yang mengandung arti bahwa setiap individu memiliki pencapaian perkembangan yang tidak sama meskipun berasal dan dibesarkan oleh orang tua yang sama.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disintesakan bahwasanya pertumbuhan adalah proses peningkatan jumlah, besar, dan ukuran tubuh yang dapat diukur secara fisik sedangkan perkembangan adalah proses peningkatan keterampilan atau kemampuan aspek-aspek perkembangan manusia berdasarkan proses pengalaman dan kematangan psikomotorik, afektif, dan intelektual.

Sehubungan laju pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0-1 tahun yang nampak dan dapat distimulasi salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa diantaranya kemampuan mendengar dan mengungkapkan bahasa. Anak sudah dapat memberikan aksi dan reaksi melalui komunikasi non verbal kepada orangtua atau orang terdekatnya. Kemampuan anak usia 9-12 bulan memberikan buku kepada orangtua/orang dewasa terdekatnya untuk dibacakan menjadi usulan dalam Standar Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) PAUD.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan merujuk pada penganalisisan deskriptif dari berbagai sumber yang relevan. Jenis studi yang digunakan yaitu studi kepustakaan dengan mengumpulkan informasi dan data-data dari, buku, jurnal, pembahasan artikel dan lainnya. Metode dalam penulisan yaitu menggunakan metode analisis isi dari berbagai sumber yang terpercaya yang sesuai dengan tema atau bahasan yang telah ditetapkan, lalu menyimpulkannya. Tahapan dalam melakukan penelitian ini yang pertama menentukan tema atau bahasan yang akan dibahas, kemudian mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan, selanjutnya mengkaji dan menganalisis berbagai materi dari sumber yang sudah ditemukan, memilih referensi yang akan digunakan, lalu yang terakhir dituangkan ke dalam artikel ini (Mizaqon & Purwoko, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Paud Kurikulum 2013 Permendikbud No 137 Tahun Standar Nasional 2014 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 0-3 Bulan :

1. Nilai Agama dan Moral

Mendengar berbagai do'a, lagu religi, dan ucapan baik sesuai dengan agamanya

2. Fisik Motorik

A. Motorik Kasar

- a. Berusaha mengangkat kepala saat ditelungkupkan
- b. Menoleh ke kanan dan ke kiri
- c. Berguling (miring) ke kanan dan ke kiri

B. Motorik Halus

- a. Memiliki refleks menggenggam jari ketika telapak tangannya disentuh
- b. Memainkan jari tangan dan kaki
- c. Memasukkan jari ke dalam mulut

C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan

- a. Berat badan sesuai tingkat usia
- b. Tinggi badan sesuai tingkat usia
- c. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan
- d. Lingkar kepala sesuai tingkat usia

- e. Telah di imunisasi sesuai jadwal
- 3. Kognitif**
- a. Mengenali lingkungan di sekitarnya
 - b. Mengenali wajah orang terdekat (ibu/ayah)
 - c. Mengenali suara orang terdekat (ibu/ayah)
 - d. Menunjukkan reaksi atas rangsangan
 - e. Memperhatikan benda bergerak atau suara/mainan yang menggantung di tempat tidur
- 4. Bahasa**
- a. Mengeluarkan suara untuk menyatakan keinginan atau sebagai reaksi atas stimulan:
 - b. Menangis
 - c. Berteriak
 - d. Bergumam
 - e. Berhenti menangis setelah keinginannya terpenuhi (misal: setelah digendong atau diberi susu)
- 5. Sosial Emosional**
- a. Menatap dan tersenyum
 - b. Menangis untuk mengekspresikan ketidak nyamanan (misal, BAK, BAB, lingkungan panas)
- 6. Seni**
- a. Mampu membedakan antara bunyi dan suara
 - b. Menoleh pada berbagai suara musik atau bunyi-bunyian dengan irama teratur
 - c. Tertarik dengan suara atau musik
 - d. Mendengar, menoleh, atau memperhatikan musik atau suara dari pembicaraan orang tua/orang di sekitarnya
 - e. Melihat objek yang di atasnya
 - f. Tertarik dengan berbagai macam karya seni
 - g. Melihat ke gambar atau benda yang ditunjukkan 30 cm dari wajahnya

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 3-6 Bulan

- 1. Nilai Agama dan Moral**
Melihat dan mendengar berbagai ciptaan Tuhan (makhluk hidup)
- 2. Fisik Motorik**
- A. Motorik Kasar
 - a. Tengkurap dengan dada diangkat dan kedua tangan menopang
 - b. Duduk dengan bantuan
 - c. Mengangkat kedua kaki saat terlentang
 - d. Kepala tegak ketika duduk dengan bantuan
 - B. Motorik Halus
 - a. Memegang benda dengan lima jari
 - b. Memainkan benda dengan tangan
 - c. Meraih benda di depannya
 - C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan
 - a. Berat badan sesuai tingkat usia
 - b. Tinggi badan sesuai tingkat usia
 - c. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan
 - d. Lingkar kepala sesuai tingkat usia
 - e. Telah di imunisasi sesuai jadwal
 - f. Bermain air ketika mandi
 - g. Merespon ketika lapar (misal, menangis, mencari puting susu ibu)
 - h. Menangis ketika mendengar suara keras

3. Kognitif

- A. Mengenali lingkungan di sekitarnya
 - a. Memperhatikan benda yang ada di hadapannya
 - b. Mendengarkan suara-suara di sekitarnya Ingin tahu lebih dalam dengan benda yang dipegangnya (misal: cara membongkar, membanting, dll)
- B. Menunjukkan reaksi atas rangsangan
- C. Mengulurkan kedua tangan untuk meminta (misal: digendong, dipangku, dipeluk)

4. Bahasa

- Mengeluarkan suara untuk menyatakan keinginan atau sebagai reaksi atas stimulan
 - a. Memperhatikan/ mendengarkan ucapan orang
 - b. Meraban atau berceloteh (babbling); seperti ba ba ba
 - c. Tertawa kepada orang yang mengajak berkomunikasi

5. Sosial Emosional

- a. Merespon dengan gerakan tangan dan kaki
- b. Menangis apabila tidak mendapatkan yang diinginkan
- c. Merespon dengan menangis/ menggerakkan tubuh pada orang yang belum dikenal

6. Seni

- A. Mampu membedakan antara bunyi dan suara
 - a. Mendengarkan berbagai jenis musik atau bunyi-bunyian dengan irama yang teratur
 - b. Menjatuhkan benda untuk didengar suaranya
- B. Tertarik dengan suara atau musik
 - a. Memperhatikan orang berbicara
 - b. Memalingkan kepala mengikuti suara orang
 - c. Memperhatikan jika didengarkan irama lagu dari mainan yang bersuara
 - d. Mengikuti irama lagu dengan suaranya secara sederhana
 - e. Mengamati objek yang berbunyi di sekitarnya
- C. Tertarik dengan berbagai macam karya seni
 - Menoleh atau memalingkan wajah secara spontan ketika ditunjukkan foto/ gambar/cermin dan berusaha menyentuh

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 6-9 Bulan

1. Nilai Agama dan Moral

- a. Mengamati berbagai ciptaan Tuhan
- b. Mendengarkan berbagai do'a, lagu religi, ucapan baik serta sebutan nama Tuhan

2. Fisik Motorik

- A. Motorik Kasar
 - a. Tengkurap bolak- balik tanpa bantuan
 - b. Mengambil benda yang terjangkau
 - c. Memukul- mukulkan, melempar, atau menjatuhkan benda yang dipegang
 - d. Merangkak ke segala arah
 - e. Duduk tanpa bantuan
 - f. Berdiri berpegangan
- B. Motorik Halus
 - a. Memegang benda dengan ibu jari dan jari telunjuk (menjumpt)
 - b. Meremas
 - c. Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain
- C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan
 - a. Berat badan sesuai tingkat usia
 - b. Tinggi badan sesuai tingkat usia
 - c. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan
 - d. Lingkar kepala sesuai tingkat usia

- e. Telah di imunisasi sesuai jadwal
- f. Menunjuk makanan yang diinginkan
- g. Mencari pengasuh atau orangtua

3. Kognitif

- A. Mengenali lingkungan di sekitarnya
 - Mengamati berbagai benda yang bergerak
- B. Menunjukkan reaksi atas rangsangan
 - a. Mengamati benda yang dipegang kemudian dijatuhkan
 - b. Menjatuhkan benda yang dipegang secara berulang
 - c. Beralih ke arah sumber suara

4. Bahasa

- a. Mengeluarkan suara untuk menyatakan keinginan atau sebagai reaksi atas stimulan
- b. Mulai menirukan kata yang terdiri dari dua suku kata
- c. Merespon permainan "cilukba"

5. Sosial Emosional

Menempelkan kepala bila merasa nyaman dalam pelukan (gendongan) atau meronta kalau merasa tidak nyaman.

6. Seni

- A. Mampu membedakan antara bunyi dan suara
 - a. Melakukan tepuk tangan sederhana dengan irama tertentu
 - b. Tertarik dengan mainan yang mengeluarkan bunyi
- B. Tertarik dengan suara atau musik
 - a. Anak tertawa ketika diperlihatkan stimulus yang lucu/aneh
 - b. Merespon bunyi atau suara dengan gerakan tubuh (misal: bergoyang-goyang) dengan ekspresi wajah yang sesuai.
- C. Tertarik dengan berbagai macam karya seni
 - Berusaha memegang benda, alat tulis yang diletakkan di hadapannya

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 9-12 Bulan

1. Nilai Agama dan Moral

Mengamati kegiatan ibadah di sekitarnya

- A. Fisik Motorik
 - a. Motorik Kasar
 - b. Berjalan dengan berpegangan
 - c. Bertepuk tangan
 - B. Motorik Halus
 - a. Memasukkan benda ke mulut
 - b. Menggaruk kepala
 - c. Memegang benda kecil atau tipis (misal: potongan buah atau biskuit)
 - d. Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain
- C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan
 - a. Menjerit saat merasa tidak aman
 - b. Berat badan sesuai tingkat usia
 - c. Tinggi badan sesuai tingkat usia
 - d. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan
 - e. Lingkar kepala sesuai tingkat usia
 - f. Telah di imunisasi sesuai jadwal
 - g. Menjerit saat merasa tidak aman

2. Kognitif

- a. Mengenali lingkungan di sekitarnya
- b. Memahami perintah sederhana
- c. B.Menunjukkan reaksi atas rangsangan
- d. Memberi reaksi menoleh saat namanya dipanggil
- e. Mencoba mencari benda yang disembunyikan
- f. Mencoba membuka/ menutup gelas/cangkir

3. Bahasa

- a. Mengeluarkan suara untuk menyatakan keinginan atau sebagai reaksi atas stimulan
- b. Menyatakan penolakan dengan menggeleng atau menangis
- c. Menunjuk benda yang diinginkan

4. Sosial Emosional

- a. Menyatakan keinginan dengan berbagai gerakan tubuh dan ungkapan kata-kata sederhana
- b. Meniru cara menyatakan perasaan (misal, cara memeluk, mencium)

5. Seni

- a. Mampu membedakan antara bunyi dan suara
- b. Menggerakkan tubuh ketika mendengarkan musik
- c. Memainkan alat permainan yang mengeluarkan bunyi
- d. Tertarik dengan suara atau musik
- e. Memukul benda dengan irama teratur
- f. Bersuara mengikuti irama musik atau lagu
- g. Tertarik dengan berbagai macam karya seni
- h. Mencoret di atas media (misal: kertas, tembok)

4. KESIMPULAN

Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan aspek terpenting bagi anak usia dini. Melalui bahasa, anak dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dan anak dapat mengungkapkan pikirannya dengan menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat memahami apa yang sedang dipikirkan oleh anak. Di sisi lain, tidak heran jika bahasa dianggap sebagai salah satu indikator keberhasilan seorang anak. Pada aspek perkembangan bahasa, kompetensi dan hasil yang diharapkan adalah anak mampu menggunakan bahasa sebagai pemahaman pasif bahasa dan dapat berkomunikasi secara efektif yang berguna untuk berpikir dan belajar dengan baik. Peran orang tua sangat penting bagi perkembangan bahasa anak dengan memberikan stimulasi yang tepat agar perkembangan bahasa dapat berkembang secara optimal

Jika mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang ada dalam Permendikbud No 137 Tahun Standar Nasional 2014 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini untuk anak dengan rentang Usia 9-12 bulan, maka tidak didapati adanya kemampuan anak yang mampu memberikan buku kepada orang tua/orang dewasa disekitarnya untuk dibacakan. Sementara bila mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan yang dikeluarkan oleh American Academy of Pediatrics and Bright Future dalam bukunya *Caring For Your Baby And Young Child: Birth To Age 5, Fifth Edition* dikatakan bahwa pada usia tersebut anak sudah mampu memberikan buku untuk dibacakan oleh orang tua atau orang dewasa terdekatnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka kami melakukan penelitian pada beberapa jurnal yang dapat memperkuat usulan tersebut, yakni :

1. Pamela C. High, MD and her associates at the Child Development Center at Rhode Island Hospital conducted this study. (See PEDIATRICS, Vol.105 No.4, April 2000. Disebutkan bahwa bayi yang dibacakan secara teratur mulai usia enam bulan mengalami peningkatan 40% dalam kosakata reseptif pada saat mereka berusia delapan belas bulan. Bayi dalam penelitian yang tidak dibacakan hanya mengalami peningkatan 16% dalam kosakata reseptif.

2. Drs. Betty Hart and Todd Risley T., *Meaningful Differences in the Everyday Experience of Young American Children* (Baltimore: Brooks Publishing, 1996). p. 98. Anak-anak yang mendengar banyak bahasa sebelum usia tiga tahun akan mengalami kesuksesan di sekolah. Studi jangka panjang Hart Risley menunjukkan bahwa jumlah bahasa yang didengar seorang anak per jam sebelum usia tiga tahun lah yang menentukan keberhasilan akademis di masa depan. Bahasa ini harus positif dan artikulatif dan harus ditujukan kepada anak dalam bentuk percakapan yang memuat pertanyaan dan mengikuti arahan anak dalam menentukan kemana arah pembicaraan. Studi ini juga menunjukkan bahwa anak-anak yang telah mengalami kelimpahan bahasa dalam bentuk berbicara dan membacakan dengan lantang akan mendengar 32 juta kata lebih banyak pada saat mereka berusia empat tahun daripada anak-anak yang tidak memiliki lingkungan yang kaya bahasa.
3. Donald P. Hays and Margaret G. Ahrens, "Vocabulary simplification for Children: A Special Case of 'Motherese,'" *Journal of Child Language*, Vol.15, 1988, pp.395-411. Buku anak-anak mengandung kata-kata yang tidak biasa (jarang) tiga kali lebih banyak daripada percakapan sehari-hari antara orang tua dan anak.
4. Victoria J. Rideout, MA, Elizabeth A. Vandewater, Ph.D, Ellen A. Wartella, PhD, in partnership with the Henry J. Kaiser Family foundation and the Children's Digital Media Centers (CDMC). Menonton TV yang berlebihan pada anak-anak prasekolah dapat menunda keterampilan membaca. Anak-anak dalam kategori "berat" dalam melihat TV cenderung tidak membaca.
5. Dr. Dimitri Christakis, Children's Hospital and Regional Medical Center in Seattle, (PEDIATRICS, April 2004.) Ada hubungan antara paparan TV awal dan masalah perhatian kemudian seperti ADHD (attention deficit hyperactive disorder).
6. Anderson, R, Ph.D, Hiebert, E., Ph.D, Scott, J, and Wildinon, I., Ph.D, *Becoming a Nation of Readers*, Champaign, Il, Center for the Study of Reading. Membaca untuk anak sejak lahir adalah satu-satunya hal terpenting yang dapat dilakukan orang tua untuk mempersiapkan anak-anak mereka ke sekolah.

Apabila melihat posisi negara Indonesia yang menempati ranking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019 tentu usulan ini bukan hal mudah dilakukan. Anak hanya akan mengikuti pola asuh dan stimulasi yang ada. Apabila dalam lingkungan keluarga pada rentang anak usia 0-1 tahun sudah diperkenalkan bacaan sejak dini maka akan menjadi sebuah kebiasaan dan bukan tidak mungkin anak di rentang usia tersebut sudah mampu melakukan gerakan memberikan sebuah buku untuk dibacakan oleh orang tua atau orang dewasa terdekatnya.

REFERENSI

- Permendikbud No 137 Tahun Standar Nasional 2014 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini
 Pamela C. High, MD and her associates at the Child Development Center at Rhode Island Hospital conducted this study. (See PEDIATRICS, Vol.105 No.4, April 2000
 Drs. Betty Hart and Todd Risley T., *Meaningful Differences in the Everyday Experience of Young American Children* (Baltimore: Brooks Publishing, 1996). p. 98.
 Donald P. Hays and Margaret G. Ahrens, "Vocabulary simplification for Children: A Special Case of 'Motherese,'" *Journal of Child Language*, Vol.15, 1988, pp.395-411.
 Victoria J. Rideout, MA, Elizabeth A. Vandewater, Ph.D, Ellen A. Wartella, PhD, in partnership with the Henry J. Kaiser Family foundation and the Children's Digital Media Centers (CDMC).
 Dr. Dimitri Christakis, *Children's Hospital and Regional Medical Center in Seattle*, (PEDIATRICS, April 2004.)
 Anderson, R, Ph.D, Hiebert, E., Ph.D, Scott, J, and Wildinon, I., Ph.D, *Becoming a Nation of Readers*, Champaign, Il, Center for the Study of Reading.